

**INTERAKSI MANUSIA DENGAN ALAM
SEBAGAI TEMA PENCIPTAAN SENI LUKIS**



PENCIPTAAN KARYA SENI

oleh:

Mualifatus Saniyah

NIM 1212275021

**PROGRAM STUDI SENI RUPA MURNI
JURUSAN SENI MURNI FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2019**

INTERAKSI MANUSIA DENGAN ALAM SEBAGAI TEMA PENCIPTAAN SENI LUKIS



MUALIFATUS SANIYAH

NIM 1212275021

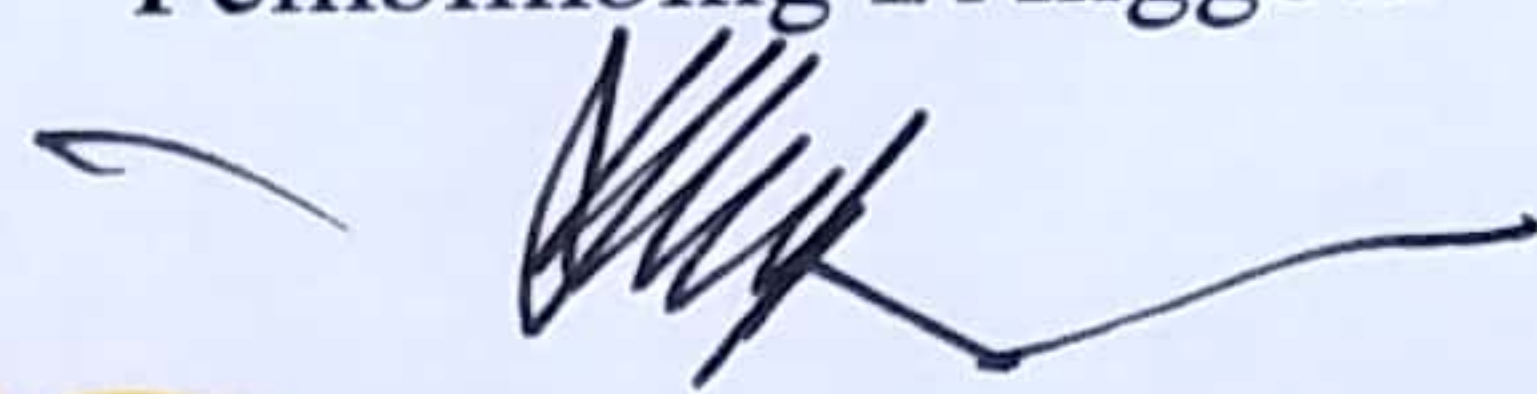
Tugas Akhir ini diajukan kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar sarjana S-1 dalam bidang Seni Rupa Murni
2019

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Penciptaan Karya Seni berjudul:

INTERAKSI MANUSIA DENGAN ALAM SEBAGAI TEMA PENCIPTAAN SENI LUKIS diajukan oleh Mualifatus Saniyah, NIM 1212275021, Program Studi Seni Rupa Murni, Jurusan Seni Murni, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 08 Juli 2019 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I/Anggota


Amir Hamzah, S.Sn., M.A.

NIP. 19800708 200604 1 002

Pembimbing II/Anggota


Dr. Miftahul Munir, M.Hum.

NIP. 19760104 200912 1 001

Cognate/Anggota


Drs. Titoes Libert, M.Sn.

NIP. 19540731 198503 1 001

Ketua Jurusan Seni Murni

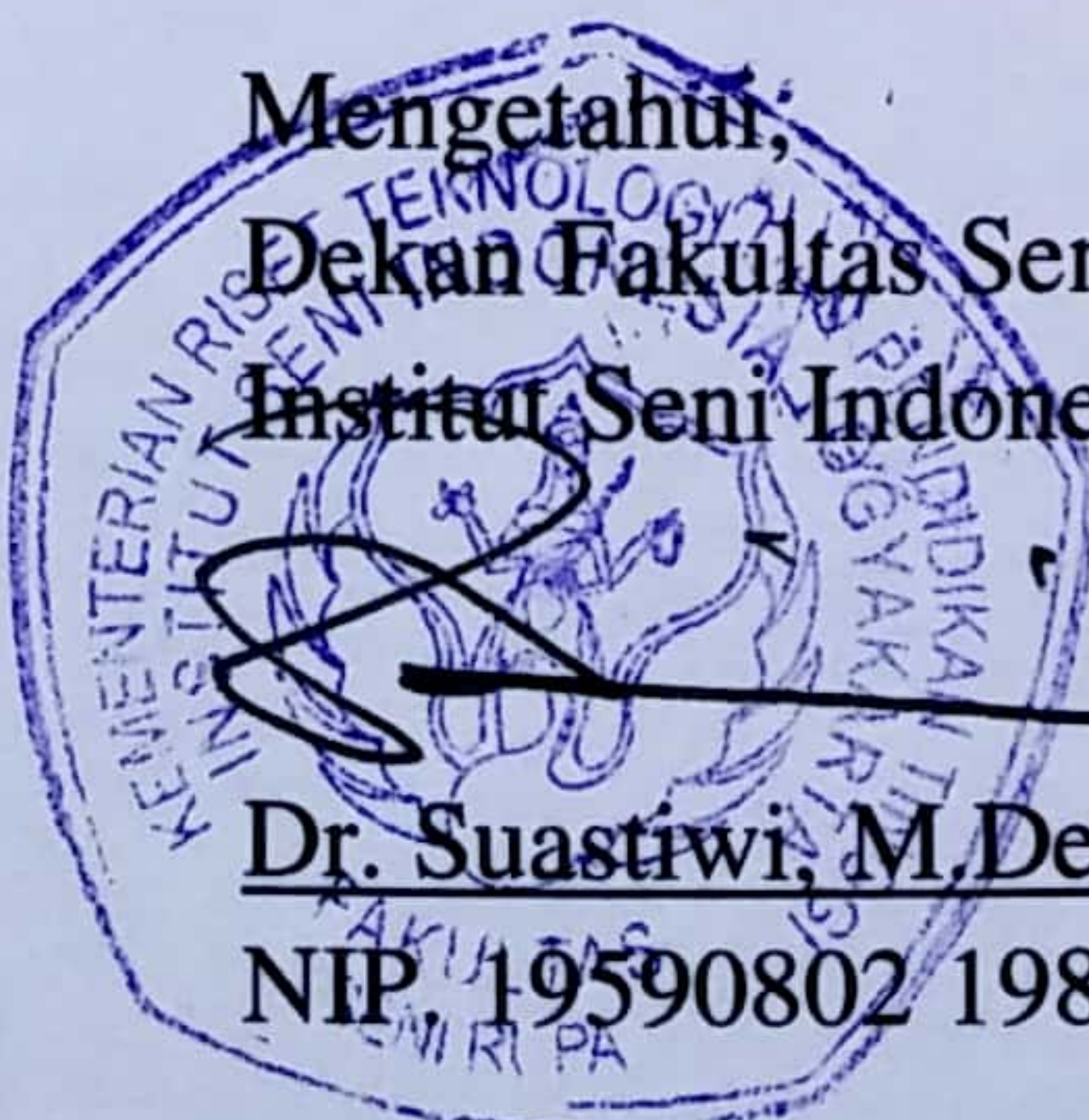

Lutse Lambert Daniel Morin, M.Sn.

NIP. 19761007 200604 1 001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta


Dr. Suastwi, M.Des.

NIP. 19590802 198803 2 002



PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Mualifatus Saniyah

NIM : 1212275021

Jurusan : Seni Rupa Murni

Fakultas : Seni Rupa

Judul Penciptaan : INTERAKSI MANUSIA DENGAN ALAM SEBAGAI
TEMA PENCIPTAAN SENI LUKIS

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Laporan Tugas Akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya tidak ada karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali yang secara tertulis dalam laporan Tugas akhir disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 08 Juli 2019

Penulis

*Karya Tugas Akhir ini saya persembahkan kepada
Simbok dan Bapak yang selalu memberi doa, semangat, dan
dukungan yang tak terhingga*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin, segala puji syukur dipanjatkan kepada Allah *Subhanahu wa ta'ala* yang telah memberikan Rahmat dan Hidayah-Nya atas terselesaikannya laporan Tugas Akhir ini untuk memperoleh gelar Sarjana Strata 1 di Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Ucapan terima kasih disampaikan kepada berbagai pihak yang telah memberikan bantuan, bimbingan, dukungan dan semangat atas terselesaikannya laporan Tugas Akhir ini. Ucapan terima kasih ditujukan kepada:

1. Amir Hamzah, S.Sn., M.A. selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan saran dan masukan selama Tugas Akhir berlangsung.
2. Dr. Miftahul Munir, M.Hum. selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan saran dan masukan selama Tugas Akhir berlangsung.
3. Drs. Titoes Libert, M.Sn. selaku cognate/penguji pada sidang Tugas Akhir ini.
4. Lutse Lambert Daniel Morin, M.Sn. selaku Ketua Jurusan dan Ketua Program Studi Seni Rupa Murni.
5. Satrio Hari Wicaksono, S.Sn., M.Sn. selaku Ketua pada sidang Tugas Akhir ini.
6. Dr. Suastiwi Triatmojo, M.Des. selaku Dekan Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
7. Prof. Dr. M. Agus Burhan, M.Hum. selaku Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta dan dosen wali atas bimbingan perwaliannya.
8. Seluruh Staf Pengajar Seni Murni dan Karyawan Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
9. Kedua orang tua, Bapak Muhtasim, Ibu Mahsuni, dan kakak Himatum Mualip, mbak Ela, Malik, keluarga besar Mbah Busro dan Mbah Sumhadi atas doa, semangat, dan dukungannya.
10. Segenap karyawan perpustakaan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
11. Para sahabat yang telah memberi semangat, motivasi dukungan dan bantuan yang tak ternilai : Herlinda Marlina, Tsara Nurhanifah Ahmad, Julia Dwi Yanti, Umi Mudrikah, Meitika Candra Lantiva, Oktaviyani, dan teman-teman lain yang tidak dapat disebut satu-persatu.

12. Teman-teman seperjuangan Tugas Akhir atas bantuan dan semangatnya.
13. Seluruh Mahasiswa/i Seni Murni angkatan tahun 2012.
14. Kepada Komunitas Tulang Rusuk dan Komunitas Magelangan ISI Yogyakarta.

Akhir kata penulis berharap semoga laporan Tugas Akhir ini dapat berguna bagi pembaca, khususnya mahasiswa seni lukis Jurusan Seni Murni, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Yogyakarta, 08 Juli 2019

Mualifatus Saniyah

DAFTAR ISI

Halaman Judul ke-1	i
Halaman Judul ke-2	ii
Halaman Pengesahan	iii
Pernyataan Keaslian	iv
Halaman Persembahan	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR ACUAN	ix
DAFTAR GAMBAR PROSES PERWUJUDAN	ix
DAFTAR GAMBAR KARYA	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
ABSTRAK	xii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Penciptaan	1
B. Rumusan Penciptaan	3
C. Tujuan dan Manfaat	3
D. Makna Judul	3
BAB II. KONSEP	
A. Konsep Penciptaan	6
B. Konsep Perwujudan	10
BAB III. PROSES PEMBENTUKAN	
A. Bahan dan Alat	19
B. Teknik	22
C. Tahapan Pembentukan	23
BAB IV. DESKRIPSI KARYA	31
BAB V. PENUTUP	54
DAFTAR PUSTAKA	55
LAMPIRAN	56

DAFTAR GAMBAR ACUAN

	Halaman
1. Gb. 1. Amy Sol, <i>Diurnal Garden</i> , 2018, <i>Oil on wood, 14" x 14"</i>	15
2. Gb. 2. Camlille Rose Garcia, <i>Hunter and Warriors</i> , 2011, <i>Acrylic, glitter, and gold leaf on wood panel, 72 x 120 inches</i>	16
3. Gb. 3. Ilustrasi dari Valeriya Volkova, <i>Picnic Knight</i> , 2012, <i>Acrylic on canvas</i>	17
4. Gb. 4. Audrey Kawasaki, <i>Elyisum</i> , 2018, <i>Acrylic and Graphite on Wood Panel, 8.5" x 12"</i>	18

DAFTAR GAMBAR PROSES PERWUJUDAN

	Halaman
1. Gb. 5. Foto Alat dan Bahan	19
2. Gb. 6. Persiapan Membuat Kanvas	24
3. Gb. 7. Pemasangan Kain Kanvas	24
4. Gb. 8. Adonan Plamir	25
5. Gb. 9. Kanvas Sudah Jadi	26
6. Gb. 10. Sketsa di Kanvas	27
7. Gb. 11. Memberi Warna Tahap Blok Pertama	28
8. Gb. 12. Memberi Warna Tahap Blok Kedua	28
9. Gb. 13. Pendetailan Karya	29
10. Gb. 14. Karya Selesai	30

DAFTAR GAMBAR KARYA

	Halaman
1. Karya 1. Harapan, 2018, Cat Akrilik di kanvas, 80 cm x 60 cm	32
2. Karya 2. Berpetualang, 2018, Cat Minyak di Kanvas, 70 cm x 60 cm.....	34
3. Karya 3. Untuk Alam Negriku, 2017, Cat Akrilik di Kanvas dan Cat Minyak di Kaca, 80 cm x 80 cm.....	35
4. Karya 4. Mengambil Seperlunya, 2015, Cat Akrilik di Kanvas, 70 cmx 60 cm.....	37
5. Karya 5. Tongkat Cahaya, 2015, Cat minyak di atas kanvas, 60 cm x 50 cm.....	38
6. Karya 6. Melindungi, 2016, Cat Akrilik di Kanvas, 80 cm x 100 cm	39
7. Karya 7. <i>Hugging Flowers</i> , 2019, Cat Akrilik di Kanvas, 100 cm x 80 cm	40
8. Karya 8. <i>Growing Up Together</i> , 2019, Cat Minyak di Kanvas, 60 cm x 60 cm.....	41
9. Karya 9. Menyebarkan Kebaikan”, 2016, Cat Akrilik di Kanvas, 60 cm x 70 cm.....	42
10. Karya 10. <i>Peaceful</i> , 2016, Cat Akrilik dan Cat Minyak di Kanvas, 70 cm x 70 cm.....	43
11. Karya 11. Bercengkrama, 2019, Cat Akrilik di Kanvas, 60 cm x 60 cm.....	44
12. Karya 12. Jamur Dimusim Hujan, 2019, Cat Akrilik di Kanvas, 70 cm x 70 cm.....	45
13. Karya 13. Lestari Alamku, 2019, Cat Akrilik di Kanvas, 70 cm x 60 cm...	46
14. Karya 14. <i>Protect-Protected</i> , 2016, Cat Akrilik di Kanvas, 70 cm x 60 cm.....	47
15. Karya 15. <i>Seal</i> , 2018, Cat Akrilik di Kanvas, 100 x 80 cm.....	48
16. Karya 16. Mengasihi, 2016, Cat Akrilik di Kanvas, 70 cm x 60 cm.....	49
17. Karya 17. Alam Yang Diimpikan”, 2018, Cat Akrilik di Kanvas, 100 cm x 80 cm.....	50
18. Karya 18. Berbagi, 2019, Cat Akrilik di Kanvas, 100 cm x 70 cm	51
19. Karya 19. Seperti Kupu-Kupu, 2019, Cat Akrilik di Kanvas, 60 cm x 80 cm.....	52
20. Karya 20. Menyatu, 2018, Cat Air di Kertas, 51 cm x 120 cm	53

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
LAMPIRAN	
A. Data Diri Mahasiswa.....	56
B. Poster Pameran.....	59
C. Foto Situasi Pameran.....	60
D. Foto Situasi Display	61
E. Katalog	62

ABSTRAK

Karya Tugas Akhir ini lahir dari hasil pengamatan, pengalaman, dan perenungan terhadap kerusakan lingkungan oleh manusia yang kemudian melahirkan imajinasi ideal mengenai interaksi manusia dengan alam ke dalam karya.

Tema yang di ambil adalah “Interaksi Manusia dengan Alam”, yang diartikan sebagai hubungan timbal balik antara manusia dengan alam yang kemudian saling mempengaruhi. Manusia dan alam adalah dua hal yang tidak dapat di pisahkan. Interaksi antara keduanya terjalin terus menerus dari manusia lahir hingga meninggal dunia. Alam merupakan tempat manusia menjalankan aktivitas dan kehidupannya. Manusia memerlukan lingkungan yang aman dan nyaman untuk ditinggali. Alam sangat berperan penting dalam kehidupan manusia. Sehingga tugas manusia yang diberi kelebihan akal oleh Tuhan sudah seharusnya dapat menghargai dan menghormati lingkungan hidupnya, termasuk juga makhluk hidup lain seperti hewan dan tumbuhan. Menjaga kelestarian lingkungan merupakan hal yang sangat penting, supaya alam ini tetap terjaga keseimbangannya.

Ide penciptaan yang bertema interaksi manusia dengan alam diwujudkan dalam bentuk figuratif dengan gaya dekoratif. Kemudian objek-objek lukisan dideformasi guna mendapatkan karakter-karakter baru untuk kepentingan seni.

Kata kunci: interaksi, manusia, alam, penciptaan, karya, seni lukis.

ABSTRACT

This Final Project work was born from the observation, experience, and contemplation of environmental damage by humans which then gave birth to an idea imagination about human interaction with nature into work.

The theme taken is “Human Interaction with Nature”, which is interpreted as a reciprocal relationship between humans and nature which then affect each other. Humans and nature are two things that cannot be separated. Interactions between these two are intertwined continuously starting from the birth of a human until death arrives. Nature is a place where people carry out their activities and lives. Humans need a safe and comfortable environment to live in. Nature plays a major role in human life. So the Lord’s labor of man ought to be able to appreciate and respect his environment, other living things like animals and plants, too. Preserving wildlife is essential so that nature will keep its balance.

The idea of creation with the theme of human interaction with nature is manifested in a figurative form with a decorative style. Then the objects of the painting are deformed to get new characters for the sake of art.

Keywords: interaction, human, nature, creation, artwork, painting.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Karya seni lahir dari hasil pengamatan, pengalaman dan perenungan terhadap suatu hal yang kemudian diungkapkan kembali ke dalam sebuah karya. Selain itu karya seni lahir dari sebuah persoalan yang kemudian mendorong seniman untuk mengekspresikannya ke dalam sebuah karya. Di sini persoalan tersebut diekspresikan menjadi karya seni lukis.

Pada Tugas Akhir ini, karya seni yang diangkat berangkat dari persoalan seputar kehidupan manusia yaitu tentang interaksi manusia dengan alam. Kehidupan manusia sangatlah dekat dengan alam, karena alam merupakan tempat manusia bernaung. Manusia juga selalu berinteraksi secara terus-menerus dengan alam. Bentuk interaksi manusia dengan alam sangatlah beragam, berupa interaksi yang positif juga ada interaksi negatif. Interaksi positif dapat memberi dampak yang baik bagi alam dan makhluk hidup di dalamnya. Begitupun sebaliknya, interaksi negatif akan berdampak buruk bagi alam dan makhluk hidup di dalamnya.

Gagasan mengenai interaksi manusia dengan alam ini, berangkat dari pengalaman penulis tentang interaksi manusia dengan alam yang negatif, yaitu ketika penulis hendak ikut bapak pergi ke sawah, mendapati sekantung popok bayi yang dibuang ke sungai. Hal yang sama didapati di sekitar tempat tinggal penulis saat ini yaitu Yogyakarta. Kerap kali penulis mendapati sekantung sampah plastik yang mengalir di sungai kecil, dimana sungai tersebut juga untuk aliran irigasi persawahan. Kemudian sampah-sampah tersebut diambil oleh sang petani dari sungai supaya alirannya tidak terhambat, namun sampah tersebut diletakkan dipinggiran sungai yang kemudian tercecer hingga ke jalanan yang akhirnya bukan memecahkan masalah namun menjadi persoalan baru dalam lingkungan yang kumuh. Dampak dari pembuangan sampah non organik dapat menyumbat aliran air sungai, dimana sungai tersebut merupakan sumber irigasi untuk pertanian. Tentu alam sulit mengurai sampah non-organik seperti popok bayi dan sampah plastik. Maka dibutuhkan peran manusia dalam memecahkan

persoalan tersebut dengan cara mengantisipasi dan kemudian menanggulangnya dengan menumbuhkan rasa kepedulian dan kesadaran pada diri setiap manusia akan pentingnya menjaga dan melestarikan alam.

Interaksi yang negatif terhadap alam merupakan contoh kurangnya kesadaran akan kepedulian terhadap lingkungan dan kelestariannya. Padahal menjaga kelestarian alam merupakan hal yang sangat penting untuk kelangsungan hidup seluruh komponen yang ada di alam ini.

Kesadaran akan kepedulian dan kelestarian alam harus dimulai dari diri sendiri. Bentuk kesadaran tersebut dapat berupa interaksi yang positif terhadap alam. Contoh kecil yang dapat dilakukan dalam kehidupan sehari-hari yaitu dengan bercocok tanam di lingkungan rumah. Hal itu dapat membantu menjaga kebersihan oksigen dan menjadikan lingkungan tempat tinggal menjadi lebih sejuk dan nyaman ditinggali.

Sejak tinggal di Yogyakarta sebagai mahasiswa seni, mengolah rasa sebagai pijakan untuk mengolah rupa menjadi hal yang sering dilakukan. Inspirasi dalam membuat lukisan didapat dari hasil pengamatan dan pengalaman penulis tentang lingkungan sekitar. Ada banyak seniman telah mengangkat persoalan tentang lingkungan hidup menjadi karya seni lukis. Hal ini menjadi salah satu inspirasi penulis dalam mengangkat tema interaksi manusia dengan alam. Melukisakannya dalam bentuk harapan-harapan tentang perilaku manusia mengenai kesadaran akan kelestarian lingkungan disekitarnya. Interaksi manusia dengan lingkungan yang seimbang, tidak mencemari atau merusak alam maupun makhluk hidup di dalamnya.

Mengangkat tema interaksi manusia dengan alam menjadikan penulis lebih sadar akan pentingnya melestarikan alam. Alam merupakan sumber kehidupan yang terus menerus akan selalu dikaji untuk kemaslahatan makhluk hidup di dalamnya. Menjaga kelestariannya harus dilakukan oleh setiap pribadi manusia. Karena dengan demikian sama halnya berinvestasi untuk kemaslahatan hidup anak cucu yang akan datang.

Imajinasi tentang kelestarian alam dan interaksi ideal manusia dengan alam, berangkat dari kerusakan lingkungan oleh interaksi manusia di sekitar penulis. Penulis berkeyakinan inilah salah satu cara pembelajaran atau

penyadaran dengan karya seni. Berkarya seni dapat memunculkan potensi untuk menumbuhkan kesadaran akan pentingnya melestarikan lingkungan. Disini penulis mengajak apresiator untuk melestarikan alam dengan cara melukiskan interaksi manusia dengan alam dalam bentuk keindahan.

Tema tentang interaksi manusia dengan alam divisualisasikan kedalam seni lukis dengan menggunakan elemen-elemen seni dan unsur-unsur seni rupa. Tema yang divisualisasikan tentu akan menjadikan sebuah karya yang dapat dinikmati dan diapresiasi oleh banyak orang. Selain menikmati visualisasinya tentu dapat menjadi pembelajaran baik bagi diri sendiri maupun orang lain. Selain itu juga dapat menumbuhkan kesadaran akan pentingnya menjaga kelestarian alam melalui lukisan yang divisualisasikan dalam bentuk interaksi manusia dengan alam yang damai sehingga menimbulkan rasa kenyamanan dan ketentraman.

B. Rumusan Penciptaan

Berdasarkan latar belakang di atas dalam berkarya seni pastilah muncul permasalahan-permasalahan. Baik dalam ide maupun dalam proses pembentukan visual. Adapun permasalahan tersebut antara lain :

1. Interaksi manusia dengan alam seperti apa yang ingin diungkapkan dalam karya seni lukis?
2. Bagaimana memvisualisasikan gagasan tersebut ke dalam bentuk karya seni lukis?

C. Tujuan dan Manfaat Penciptaan

Tujuan:

1. Membangun kesadaran akan pentingnya menjaga lingkungan alam, sehingga interaksi antara manusia dengan alam berjalan secara seimbang.
2. Mewujudkan interaksi manusia dengan alam ke dalam seni lukis.

Manfaat:

1. Lebih peduli dan menghargai alam lingkungannya.
2. Menumbuhkan kreativitas dalam berkarya seni.

D. Makna Judul

Supaya tidak mengalami kerancuan makna pada judul Tugas Akhir ini, maka diperlukan ketegasan makna. Berikut merupakan ketegasan makna judul

Tugas Akhir “Interaksi Manusia dengan Alam sebagai Tema Penciptaan Seni Lukis”

Interaksi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, Interaksi berarti hal saling melakukan aksi, mempengaruhi.¹

Manusia

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, Manusia adalah makhluk yang berakal budi.² Disini manusia berperan sebagai pelaku interaksi .

Dengan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesai, Dengan adalah kata penghubung menyatakan hubungan kata kerja dengan pelengkapnya atau keterangannya.³

Alam

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesai, Alam adalah lingkungan hidup manusia, tempat manusia memperoleh hidup dan kehidupan.⁴

Sebagai

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesai, Sebagai artinya yaitu jadi (menjadi).⁵

Tema

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesai, Tema artinya yitu pokok pikiran.⁶

Penciptaan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesai, Pencitaan adalah proses, cara, pembuatan menciptakan.⁷

Seni Lukis

Menurut Soedarso SP dalam bukunya yang berjudul “Tinjauan Seni, Sebuah Pengantar Untuk Apresiasi Seni”, Seni Lukis adalah suatu pengucapan

¹Tim Penyusunan Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2005) p. 438

²*Ibid*, p. 741

³*Ibid*, p. 251

⁴*Ibid*, p. 25

⁵*Ibid*, p. 85

⁶*Ibid*, p. 1164

⁷*Ibid*, p. 215

pengalaman artistik yang ditumpahkan dalam bidang dua dimensional dengan menggunakan garis dan warna.⁸

Jadi, “Interaksi Manusia dengan Alam” yang dimaksud disini yakni hubungan antara manusia dengan alam (lingkungan kehidupan) dimana keduanya saling mempengaruhi. Bisa maksudkan pula sebagai hubungan timbal balik antara manusia dengan alam sehingga saling mempengaruhi, yang kemudian menjadi pokok pikiran dalam menciptakan karya seni lukis dua dimensional menggunakan garis dan warna.

⁸ Soedarso SP, *Tinjauan Seni, Sebuah Pengantar Untuk Apresiasi Seni* (Yogyakarta: Saku Dayar Sana, 1990), p. 11